

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah berlokasi di Pemda dinas Pemukiman dan Tata ruang kabupaten kecamatan cianjur propinsi jawa barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh staf pegawai di setiap bagian unit Dinas.

B. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui penyampaian kuesioner kepada responden.

C. Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah staf. Pemilihan Pemda dinas permukiman dan tata ruang sebagai sampel dikarenakan pertimbangan kemudahan akses yang dimiliki peneliti ke pemerintahan tersebut untuk memperoleh data yang diperlukan. cukup mewakili kondisi penerapan akuntabilitas dalam kinerja organisasi pada instansi pemerintah di Indonesia.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan survei dengan mendatangi Satuan Kerja Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik yang berada di kantor kecamatan kabupaten cianjur dan meminta bantuan untuk meminta surat ijin penelitian ke Dinas Permukiman dan Tata ruang kabupaten Cianjur, setelah mendapatkan ijin lalu mendatangi skrtaris di Dinas Permukiman dan Tata ruang lalu menyerahkan kuesioner yang tersedia untuk dapat di sebarakan ke bagian sample yang telah di tentukan sebelumnya. Adapun jumlah kuesioner yang dikirim sebanyak 80 kuesioner, dimana jumlah kuesioner untuk tiap tiap sub bagian berbeda (jumlah tergantung dari ketersediaan dari masing-masing sub untuk mengisi kuesioner penelitian). Kuesioner akan dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama menanyakan identitas responden. Bagian kedua berisi pertanyaan tentang variabel-variabel penelitian. Jenis pertanyaan kuesioner pada bagian kedua merupakan pertanyaan dengan skala tanggapan yang berpedoman pada skala likert. Cara pengisian kuesioner adalah dengan memilih salah pilihan ganda yaitu: a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, e = 1, dengan memberi tanda silang (X) yang berhubungan dengan item-item pertanyaan yang telah disediakan, sesuai dengan kondisi dalam unit kerja.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

a. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat yaitu keikutsertaan masyarakat di dalam suatu kegiatan. Dan dalam hal ini yaitu keikutsertaan masyarakat di dalam memberikan pengaruh terhadap kinerja pemda. (A Rubin 1966 dan Suwanto 1983)

b. Pelayanan Publik

Pelayanan public yaitu dimana pemerintah dapat menyediakan kebutuhan bagi masyarakat di dalam fasilitas umum seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, transportasi dll jadi dalam hal ini pelayanan public akan berpengaruh terhadap kinerja pemda. (I Nyoman Sumardi 2010 Achmi dkk. 2002)

2. Variabel Dependen

Kinerja organisasi adalah suatu tindakan yang dapat diukur atau di rasakan manfaatnya di dalam hal ini yaitu kinerja pemda dengan melihat pembangunan fasilitas umum dan tata ruang daerah. (Mangkunegara 2002)

3. Variabel Moderating

Good government governance yaitu adalah kesenjangan atau keselarasan antara pemerintah dengan masyarakat dengan memberikan kualitas terbaik bagi masyarakat. (Setyawan , Schwab dan kubler 2004)

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2006). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

2. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas dan validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti.

moderat good government governance (M) berpengaruh terhadap intraksi hubungan partisipasi masyarakat, pelayanan public dengan kinerja organisasi

Model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1+e$$

$$Y = \alpha + \beta_1.X_2+e$$

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1+\beta_3X_1*X_3+e$$

$$Y = \alpha + \beta_1.X_2+\beta_3X_2*X_3+e$$

Keterangan:

Y : kinerja organisasi

A : Konstanta

b1, b2, b3, b4, : Koefisien regresi

X1 : partisipasi masyarakat

X2 : pelayanan publik

X3 : good government governance

X1, X2 : Interaksi antara partisipasi masyarakat, kinerja & good government governance

X1, X3 : Interaksi antara pelayanan public, kinerja dan good government governance

e : Error

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Goodness of Fit Model. Uji Goodness of Fit Model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksirkan nilai aktual. Secara statistik, goodness of fit dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 mencerminkan seberapa besar variasi variabel dependen Y dapat diterangkan oleh variabel bebas independen X. Besarnya koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square*. Baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 maka akan semakin kuat hubungan antara variabel independen dan dependen maka semakin baik model regresi yang diperoleh.

2. Uji F

Uji ini digunakan untuk mendeteksi signifikansi semua variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen.

- a. Jika *p value* (sig) $< \alpha$ (alpha), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan demikian hipotesis diterima.
- b. Jika *p value* (sig) $> \alpha$ (alpha), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan demikian hipotesis ditolak.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mendeteksi signifikansi variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

- a. Jika nilai B tidak sama dengan 0 dengan arah koefisien regresi yang sama dengan arah pada hipotesis maka ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika $p \text{ value (sig)} < \alpha$ (alpha), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan demikian hipotesis diterima.
- c. Jika $p \text{ value (sig)} > \alpha$ (alpha), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan demikian hipotesis ditolak.

| Variable | Konsep | Dimanasi | Indicator | Skala ukur | Ajar analisis |
|--|--|---------------------------|--|--|--------------------------|
| Partisipasi masyarakat | partisipasi masyarakat yaitu keikutsertaan masyarakat di dalam suatu kegiatan. Dan dalam hal ini yaitu keikutsertaan masyarakat di dalam memberikan pengaruh terhadap kinerja pemda. (A Rubin 1966 dan Suwanto 1983, Achmadi dkk. 2002) | Non partisipasi | Manipulasi | Skala ukur yg di gunakan dengan skala likert dengan tingkatan skor | Regresi linier sederhana |
| | | | terapi | | |
| | | Derajat tanda partisipasi | Pemberi informasi | | |
| | | | Konsultasi | | |
| Derajat kuasa masyarakat | Penentraman | | | | |
| | kemitraan | | | | |
| Pelayanan public | Pelayanan public yaitu dimana pemerintah dapat menyediakan kebutuhan bagi masyarakat di dalam fasilitas umum seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, transportasi dll jadi dalam hal ini pelayanan public akan berpengaruh terhadap kinerja pemda. (I Nyoman Sumardi 2010 Achmi dkk. 2002) | Appropriateness | Tersedia nya fasilitas | Skala ukur yg di gunakan dengan skala likert dengan tingkatan skor | Regresi linier sederhana |
| | | | Perlengkapan pegawai | | |
| | | | Sarana komunikasi | | |
| | | Accesssibility | Memberikan pelayanan yg tanggap terhadap pelanggan | | |
| Mampu menjalankan dengan sesuairencana yang telah di tetapkan sebelumnya | | | | | |
| Continuity | Kemampuan yg dapat di andalkan | | | | |
| | Bebas dari resiko | | | | |

| | | | | | |
|---------------------------|---|---------------|--|--|--------------------------|
| | | | Keinginan dari hati para staf di dalam pelayanan bagi masyarakat | | |
| | | Technicality | Kemudahan dalam berhubungan baik dengan masyarakat | | |
| | | | Memahami kebutuhan masyarakat | | |
| Kinerja pemda | Kinerja adalah suatu tindakan yang dapat diukur atau di rasakan manfaatnya di dalam hal ini yaitu kinerja pemda dengan melihat pembangunan fasilitas umum dan tata ruang daerah. (Mangkunegara 2002) | Responsivitas | Kemampuan mengenali kebutuhan | Skala ukur yg di gunakan dengan skala likert dengan tingkatan skor | Regresi linier sederhana |
| | | | Daya tanggap serta kemampuan organisasi mengembangkan program-program pelayanan aspirasi masyarakat yang dilayaninya | | |
| | | | Pencapaian target | | |
| | | Akuntabilitas | Apakah nilai nilai dan norma norma yang ada telah di patuhi. | | |
| | | Produktifitas | Apakah Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kinerja terhadap pelayanan publik | | |
| | | | Efektifitas dan efisiensi dapat tercapai dengan baik | | |
| Good corporate government | Good corporate government yaitu adalah kesenjangan atau keselarasan antara pemerintah | Dimensi aktor | Seberapa banyaknya pelaku pembuat kebijakan | Skala ukur yg di gunakan dengan skala | Regresi linier sederhana |
| | | | Seberapa banyak peserta di sector public yang terlibat dalam pembuatan kebijakan | | |

dengan masyarakat dengan memberikan kualitas terbaik bagi masyarakat.
(Schwab dan Kubler 2001, Assad 1991 dan Mangkubumi 2005)

| | | | |
|------------------------------|---|------------------------------|--|
| | Seberapa banyak peserta di sector privat yang terlintas di dalam pembuatan kebijakan | likert dengan tingkatan skor | |
| Dimensi Fungsi | Apakah kerjasama antar actor berjalan dengan baik | | |
| | Berapa banyak issue- issue yang beredar | | |
| Dimensi setruktur | Adanya pembagian batas batas wilayah menurut fungsional | | |
| | Pembentukan kelompok menurut batas wilayah | | |
| Dimensi konvensi intraksi | Di cirikan dengan konsultasi yg bersifat horizontal sehingga banyak menimbulkan konflik | | |
| Dimensi kontribusi kekuasaan | Rendahnya dominasi Negara sehingga menimbulkan rendahnya kepedulian pada masyarakat | | |